

GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH TAJAM DAN NON TAJAM KLINIS INFEKSIUS DI RSUD KOTA YOGYAKARTA

Fitri Permatasari

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan. Kegiatan rumah sakit menghasilkan berbagai macam sampah medis seperti jarum suntik, jarum infus, botol obat yang terbuat dari kaca, kasa yang sudah terkontaminasi darah dan cairan tubuh pasien. Tenaga layanan kesehatan, merupakan kelompok yang berisiko paling besar untuk terkena infeksi. Selain itu, petugas Kesehatan sangat potensial terpapar darah pada saat melaksanakan peran dan fungsinya sehari-hari, oleh karena itu mereka selalu berisiko tertular berbagai penyakit yang disebabkan kuman patogen, seperti HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), virus hepatitis B dan virus hepatitis C. Kecelakaan yang paling umum terjadi dipelayanan kesehatan adalah tertusuk jarum suntik yang dipakai pada pasien menusuk kulit seorang petugas pelayanan kesehatan. Faktor pengetahuan menjadi dasar keberhasilan pengelolaan sampah rumah sakit. Tujuan Penelitian: untuk mengetahui gambaran pengelolaan limbah tajam dan non tajam klinis infeksius di RSUD Kota Jogja.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengelolaan limbah tajam dan non tajam klinis infeksius apakah sudah diterapkan sesuai dengan SOP RS oleh bidan di bangsal kenanga RSUD Kota JOGJA.

Hasil dan Pembahasan: Pengelolaan limbah tajam klinis infeksius sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ada dari mulai pemilahan limbah, pengumpulan limbah, pengangkutan limbah medis, penampungan sementara limbah medis, pengangkutan limbah dan pembuangan akhir limbah rumah sakit, selain itu pengelolaan limbah non tajam klinis infeksius di RSUD Kota Jogja dilakukan sama dengan limbah tajam mengingat keduanya sama-sama infeksius sehingga penanganannya sesuai dengan SOP yang ada.

Kata kunci: Pengelolaan, Limbah Tajam Dan Non Tajam, Klinis Infeksius.

THE DESCRIPTION MANAGEMENT OF SHARP AND NON SHARP WASTE OF CLINICAL INFECTION IN GENERAL HOSPITAL OF YOGYAKARTA CITY

Fitri Permatasari

Hospital Management Study Program, Postgraduate Program
Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Hospitals are part of the overall health care system that organizes health service activities. Hospital activities produce various kinds of medical waste such as syringes, infusion needles, medicine bottles made of glass, gauze that has been contaminated with blood and body fluids. Health care workers, are the group at greatest risk for infection. In addition, Health officers are very potential to be exposed to blood when carrying out their daily roles and functions, therefore they are always at risk of contracting various diseases caused by pathogenic germs, such as HIV (Human Immunodeficiency Virus), hepatitis B virus and hepatitis C. virus Accidents the most common occurrence in health services is the needle stick used in patients piercing the skin of a health service officer Knowledge factor is the basis for the success of hospital waste management. Research Objectives: to find out the description of the management of sharp and non-sharp clinical infectious waste in Yogyakarta City Hospital.

Method: This research is a qualitative research with case study design. The main focus in this study was to find out the description of the management of sharp and non-infectious sharp clinical waste whether it was applied in accordance with the SOP of the hospital by the midwife in the Kenanga ward of Jogja City Hospital.

Results And Discussion: Management of infectious clinically sharp waste has been carried out in accordance with existing SOPs ranging from waste sorting, waste collection, transportation of medical waste, temporary storage of medical waste, transportation of waste and final disposal of hospital waste, in addition to non-infectious clinical infectious waste management. in the City Hospital of Jogja is done the same as sharp waste considering both are equally infectious so that the handling is in accordance with the existing SOP.

Keywords: Management, Sharp and Non-Sharp Waste, Clinical Infections.